

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada prakteknya, pelaksanaan pengelolaan KOIN NU di Tulungrejo Kab. Kediri di mulai dari penerimaan, pengumpulan, serta pencatatannya, sudah sesuai dengan ketentuan surat keputusan dari pengurus pusat di Tulungrejo Kab. Kediri. Dapat dilihat dari administrasi yang tertata dengan baik sehingga memudahkan seseorang dalam melihat aktivitas pengelolaan infaq. Selain itu, dana infaq yang terkumpul setiap bulannya berkisar antara Rp. 10.000.000,- merupakan hasil yang cukup besar. Dampak positif diadakannya KOIN NU meliputi menimbulkan rasa semangat berinfaq di dalam masyarakat, menyadarkan masyarakat akan pentingnya berbagi terhadap sesama serta dapat mempererat *ukhuwah islamiyah*. Dampak negatif terhadap pengelolaan KOIN NU yaitu dengan dana yang saat ini sering dipinjam oleh pengurus dapat menimbulkan kecemburuan antara sesama, baik pengurus ataupun anggota dapat menghilangkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem yang dibangun. Selain itu, kurang terbukanya pengurus terhadap pemakaian dana membuat banyak pandangan negatif terhadap pengelolaan dana infaq.
2. Dalam penghimpunan dana LAZIZNU Tulungrejo Kab. Kediri melakukan proses manajemen cukup baik dalam perencanaan, perngorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam pendistribusian dana ZIS LAZIZNU Tulungrejo Kab. Kediri melakukan proses pendistribusian cukup baik pada

pentetapan mustahiq penerima zakat konsumtif dan zakat produktif. Pada tingkat kesejahteraan mustahiq belum dapat dikatakan sejahtera akan tetapi dalam tingkat penghasilan para mustahiq mengalami kenaikan setiap bulannya.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat di berikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Infaq merupakan dana sosial yang digunakan untuk kesejahteraan umat, jika pengelolaan dilakukan dengan baik. Maka, tidak menutup kemungkinan infaq dapat menjadi jalan untuk pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Diperlukannya aturan baru terkait dengan pembagian hasil dana infaq agar masyarakat kurang mampu dapat merasakan bantuan dari adanya dana tersebut. Karena masyarakat Tulungrejo Kab. Kediri membutuhkan uluran tangan untuk merubah nasib kearah yang lebih baik.
3. Seharusnya dana infaq yang disimpan tidak digunakan untuk pinjaman oleh pengurus, ditakutkan jika masyarakat tahu akan menimbulkan konflik terkait peminjaman dana, dan juga dapat memicu kecemburuan terhadap sesama pengurus.